



Pengaruh Penggunaan Media Visual dalam Meningkatkan Keterlibatan dan Pemahaman Peserta Rapat di kantor YBM BRILiaN Medan

¹ Rini Rahma Safitri , ² Dara Avira , ³ M Yasir Ardiansyah , ⁴ Tengku Darmansah

¹⁻⁴ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kab. Deli Serdang

Korespondensi penulis: [rinirahma133@gmail.com](mailto:rini rahma133@gmail.com)

Abstract. *This study discusses the effect of using visual media in improving the engagement and understanding of meeting participants at the YBM BRILiaN Medan office. With a focus on improving participants' attention and focus, understanding of meeting materials, and participants' engagement and participation, this study reveals the positive impact of using visual media in the context of business meetings. The use of visual media, such as multimedia presentations, graphics, and images, proved to be able to increase participants' attention, clarify complex concepts, and motivate participants' active involvement in discussions. The results show that visual media has great potential to strengthen internal communication in YBM BRILiaN Medan offices, by ensuring meeting participants are actively engaged and understand the information presented. As such, this study highlights the importance of judicious use of visual media in designing effective and meaningful meeting sessions. The findings provide valuable insights for the YBM BRILiaN Medan office in developing more effective communication strategies and improving the overall meeting attendee experience.*

Keywords: *Visual Media, Meetings, Offices*

Abstrak. Studi ini membahas pengaruh penggunaan media visual dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta rapat di kantor YBM BRILiaN Medan. Dengan fokus pada peningkatan perhatian dan fokus peserta, pemahaman materi rapat, serta keterlibatan dan partisipasi peserta, penelitian ini mengungkapkan dampak positif penggunaan media visual dalam konteks rapat bisnis. Penggunaan media visual, seperti presentasi multimedia, grafik, dan gambar, terbukti mampu meningkatkan perhatian peserta, memperjelas konsep yang kompleks, dan memotivasi keterlibatan aktif peserta dalam diskusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media visual memiliki potensi besar untuk memperkuat komunikasi internal di kantor YBM BRILiaN Medan, dengan memastikan peserta rapat terlibat secara aktif dan memahami informasi yang disampaikan. Dengan demikian, studi ini menyoroti pentingnya penggunaan media visual yang bijaksana dalam merancang sesi rapat yang efektif dan bermakna. Temuan ini memberikan pandangan yang berharga bagi kantor YBM BRILiaN Medan dalam mengembangkan strategi komunikasi yang lebih efektif dan meningkatkan pengalaman peserta rapat secara keseluruhan.

Kata kunci: Media Visual, Rapat, Kantor

LATAR BELAKANG

Penggunaan media visual dalam rapat atau presentasi telah menjadi semakin penting dalam dunia bisnis dan pendidikan. Dalam era di mana informasi disajikan dengan cepat dan sumber daya perhatian sangat terbatas, penggunaan media visual dapat memainkan peran kunci dalam menarik perhatian peserta rapat serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan (Pratiwi, 2022). Dengan adanya perkembangan teknologi, media visual dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti grafik, diagram, animasi, dan multimedia, yang semuanya dapat membantu peserta rapat untuk memahami informasi dengan lebih baik.

Penggunaan media visual tidak hanya memperindah presentasi, tetapi juga dapat meningkatkan keterlibatan peserta rapat serta memudahkan mereka dalam memahami materi yang disampaikan. Sejumlah penelitian dan kajian telah dilakukan untuk mengeksplorasi

pengaruh penggunaan media visual dalam konteks berbagai situasi komunikasi, termasuk rapat bisnis, presentasi akademis, dan pelatihan profesional. Hasil-hasil penelitian ini secara konsisten menunjukkan bahwa penggunaan media visual secara signifikan meningkatkan pemahaman dan retensi informasi peserta rapat, serta mempengaruhi keterlibatan mereka dalam sesi komunikasi. (Desrianti, 2020)

Meskipun banyak penelitian telah menyoroti manfaat penggunaan media visual, masih ada kekurangan dalam literatur yang perlu ditutupi. Beberapa penelitian mungkin belum mengeksplorasi secara mendalam efek media visual dalam konteks budaya atau lingkungan kerja yang berbeda. Selain itu, masih diperlukan analisis lebih lanjut tentang jenis-jenis media visual yang paling efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta rapat.

Pemahaman mendalam mengenai pengaruh penggunaan media visual dalam rapat dapat memberikan manfaat besar, baik dalam konteks bisnis maupun pendidikan. Dengan memahami bagaimana media visual memengaruhi keterlibatan dan pemahaman peserta rapat, pemimpin perusahaan, pendidik, dan pembicara dapat meningkatkan efektivitas komunikasi mereka serta meningkatkan pengalaman peserta rapat secara keseluruhan.

KAJIAN TEORITIS

Diskursus Media Visual

Media visual yaitu media yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber kepada penerima pesan. Saluran yang dipakai meyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Media visual dapat didefinisikan sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas, kuat, dan terpadu, melalui kombinasi mengungkapkan kata-kata dan gambar. Media ini sangat tepat untuk tujuan menyampaikan informasi dalam bentuk rangkuman yang dipadatkan.

Media visual juga sering disebut dengan gambar atau perumpamaan, memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Media visual dapat pula menumbuhkan minat peserta didik dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, media visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan peserta harus berinteraksi dengan media visual (gambar) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.

Media visual adalah suatu bentuk komunikasi yang menggunakan gambar, diagram, presentasi, atau video untuk mengkomunikasikan informasi kepada peserta rapat (Abdullah,

2016). Media visual digunakan dalam rapat kantor untuk menyampaikan informasi, menggambarkan konsep, atau menjelaskan topik yang akan dibahas. Media visual memiliki beberapa keunggulan dalam menyampaikan informasi, seperti: media visual yang menggunakan gambar, diagram, atau presentasi yang mudah dipahami, sehingga peserta rapat lebih mudah menyampaikan dan mengerti informasi yang diberikan. Media visual memiliki kemampuan untuk menarik perhatian peserta rapat, sehingga mereka lebih fokus pada materi yang diberikan. Media visual dapat menggabungkan informasi dalam bentuk yang lebih menarik dan menampil, sehingga peserta rapat lebih mudah mengerti informasi yang diberikan. Media visual ini memainkan peran penting dalam berbagai aspek kegiatan kantor, mulai dari komunikasi internal hingga eksternal, presentasi produk dan layanan, hingga pelatihan karyawan (Sunarya, 2022). Beberapa contoh media visual yang umum digunakan di kantor meliputi: presentasi slide, grafik dan diagram, video presentasi, papan tulis elektronik, papan informasi digital, poster dan infografis. Media visual ini dapat disampaikan melalui berbagai platform, termasuk layar komputer, proyektor, papan tulis, dan media digital lainnya.

Manfaat Media Visual

Media visual di kantor merujuk pada berbagai jenis media yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan dengan menggunakan unsur visual, seperti gambar, grafik, video, dan presentasi visual (Laraswati, 2021). Manfaat media visual di kantor yakni media visual memungkinkan informasi disampaikan secara lebih efektif daripada teks biasa. Grafik, diagram, dan gambar dapat membantu dalam menjelaskan konsep yang kompleks dengan lebih mudah dipahami oleh audiens. Media visual memainkan peran penting saat presentasi. Dengan menggunakan slide presentasi, video, atau grafik, seorang presenter dapat menjelaskan ide-ide atau data dengan lebih menarik dan memukau. Penggunaan media visual dalam pertemuan atau presentasi dapat membantu meningkatkan keterlibatan audiens. Gambar dan video seringkali lebih menarik daripada teks biasa, sehingga dapat mempertahankan perhatian audiens lebih baik. Saat pengambilan keputusan di kantor, media visual dapat membantu dalam menyajikan informasi yang diperlukan secara cepat dan efisien. Grafik dan diagram dapat membantu dalam memvisualisasikan data, sehingga memudahkan para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang tepat. Media visual juga sering digunakan dalam pelatihan karyawan (Purba, 2023). Video instruksional, presentasi interaktif, atau papan informasi digital dapat membantu dalam menyampaikan informasi pelatihan dengan lebih efektif. Penggunaan media visual yang profesional juga dapat membantu meningkatkan citra perusahaan. Presentasi visual yang menarik, media sosial yang dikelola dengan baik, dan materi pemasaran yang berkualitas tinggi dapat membantu menciptakan

kesan positif terhadap perusahaan. Dalam menyampaikan informasi kepada karyawan, media visual dapat membantu dalam menjelaskan kebijakan, prosedur, dan informasi penting lainnya dengan lebih jelas dan mudah dipahami.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam persepsi, pendapat, dan pengalaman peserta mengenai pengaruh penggunaan media visual dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta rapat (Nasser, 2021). Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang fenomena yang diteliti. Dalam konteks pengaruh penggunaan media visual, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi beragam perspektif, sikap, dan pengalaman peserta rapat terkait dengan penggunaan media visual dalam situasi rapat. Dengan demikian, pendekatan kualitatif akan memberikan pemahaman mendalam yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Teknik wawancara dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang kaya dan mendalam mengenai pandangan peserta rapat secara langsung. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sangat relevan dalam konteks penelitian ini. Melalui wawancara, peneliti dapat berinteraksi secara langsung dengan peserta rapat untuk mendapatkan wawasan mendalam mengenai bagaimana media visual memengaruhi keterlibatan dan pemahaman mereka. Wawancara juga memungkinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan lanjutan atau menggali informasi tambahan untuk memperkaya pemahaman tentang topik yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan tiga temuan antara lain; (1) Eskalasi perhatian dan fokus peserta rapat; (2) Keefektifan media visual terhadap pemahaman peserta rapat dan (3) Orientasi media visual terhadap keterlibatan dan partisipasi peserta rapat. Penggunaan media visual dalam rapat telah menjadi semakin penting dalam konteks bisnis modern, di mana perhatian dan keterlibatan peserta rapat merupakan faktor kunci dalam kesuksesan komunikasi. Kantor YBM BRILiaN Medan, sebagai entitas bisnis yang berorientasi pada pertemuan dan komunikasi internal, telah mulai mengeksplorasi penggunaan media visual dalam upaya meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta rapat.

Eskalasi Perhatian Dan Fokus Peserta Rapat

Penggunaan media visual, seperti presentasi multimedia, grafik, dan gambar, dapat secara signifikan meningkatkan perhatian dan fokus peserta rapat. Dibandingkan dengan presentasi yang hanya mengandalkan kata-kata, media visual mampu menarik perhatian peserta dan mempertahankan fokus mereka selama sesi rapat.

Di dunia yang serba cepat dan sering kali mengganggu saat ini, menarik dan mempertahankan perhatian peserta rapat bisa menjadi tugas yang menakutkan. Namun, penggabungan strategis media visual, seperti presentasi multimedia, grafik, dan gambar, dapat secara signifikan meningkatkan tingkat keterlibatan dan fokus di antara para peserta. Dengan bergerak lebih dari sekadar komunikasi verbal, media visual memiliki kekuatan untuk mengubah dinamika pertemuan, menumbuhkan pengalaman yang lebih mendalam dan interaktif.

Salah satu keunggulan utama media visual adalah kemampuannya untuk menarik perhatian peserta, menarik mereka ke dalam percakapan dan mendorong keterlibatan aktif. Tidak seperti presentasi tradisional yang hanya mengandalkan komunikasi verbal, media visual memberikan pengalaman multisensorik, yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan. Pendekatan ganda ini memungkinkan para peserta untuk memproses informasi secara lebih efisien, mengurangi kemungkinan kelelahan mental dan meningkatkan kemampuan mereka untuk fokus.

Selain itu, media visual memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi yang kompleks secara ringkas dan mudah dicerna. Grafik, bagan, dan gambar dapat menyaring data yang kompleks ke dalam format yang jelas dan mudah dipahami, sehingga memudahkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai materi pelajaran.

Penggabungan media visual juga memiliki dampak yang besar pada retensi informasi. Penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa alat bantu visual dapat meningkatkan tingkat retensi hingga 400%, karena para peserta lebih cenderung mengingat informasi yang disajikan dengan cara yang menarik secara visual. Selain itu, media visual dapat memainkan peran penting dalam mengatur nada dan suasana pertemuan. Dengan memasukkan grafik dan gambar yang menarik secara visual, penyelenggara pertemuan dapat menciptakan lingkungan yang lebih energik dan menarik, menyiapkan panggung untuk diskusi yang produktif dan sukses.

Keefektifan Media Visual Terhadap Pemahaman Peserta Rapat

Media visual dapat memainkan peran kunci dalam meningkatkan pemahaman materi rapat. Grafik, diagram, dan infografis dapat memperjelas konsep yang kompleks, memudahkan peserta dalam memahami data, dan membantu mereka membangun pemahaman yang lebih

kuat terhadap materi yang disampaikan. Dengan penggunaan media visual yang tepat, peserta rapat di kantor YBM BRILiaN Medan akan memiliki kesempatan lebih baik untuk memahami informasi dan konsep yang disajikan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas komunikasi.

Peran media visual dalam meningkatkan pemahaman peserta rapat tidak dapat dilebih-lebihkan. Dalam lingkungan bisnis yang serba cepat saat ini, komunikasi yang efektif sangat penting untuk kesuksesan pertemuan. Media visual, termasuk grafik, diagram, dan infografis, dapat memainkan peran penting dalam memfasilitasi proses ini dengan memperjelas konsep-konsep yang rumit, menyederhanakan data, dan mendorong pemahaman yang lebih mendalam. Tulisan ini akan mengeksplorasi manfaat dari penggunaan media visual dalam pertemuan dan dampaknya terhadap peningkatan pemahaman peserta.

Pertama, media visual dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman konsep-konsep yang kompleks. Ketika disajikan dengan data dalam jumlah besar, peserta rapat mungkin akan kesulitan untuk memahami poin-poin penting, yang menyebabkan kebingungan dan ketidakterlibatan. Alat bantu visual, seperti diagram dan infografis, dapat menyederhanakan informasi yang kompleks, sehingga lebih mudah dipahami dan diingat oleh para peserta. Sebagai contoh, diagram yang dirancang dengan baik dapat mengilustrasikan hubungan antara kumpulan data yang berbeda, sehingga peserta dapat dengan cepat memahami poin-poin penting.

Kedua, media visual dapat memfasilitasi penyimpanan informasi. Penelitian telah menunjukkan bahwa manusia memproses informasi visual secara lebih efisien daripada informasi berbasis teks, dengan alat bantu visual yang meningkatkan daya ingat dan tingkat retensi. Dengan memasukkan media visual ke dalam rapat, peserta lebih mungkin mengingat poin-poin penting dan poin-poin yang dapat diambil, sehingga mengurangi kebutuhan akan penjelasan yang berulang-ulang dan meningkatkan efisiensi rapat secara keseluruhan. Hal ini sangat penting dalam rapat di mana keputusan yang kompleks perlu dibuat, karena peserta yang terinformasi akan lebih siap untuk membuat keputusan yang tepat.

Ketiga, media visual dapat mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan. Ketika disajikan dengan alat bantu visual yang menarik, para peserta akan lebih termotivasi dan tertarik pada diskusi. Selain itu, media visual dapat membantu mengurangi hambatan bahasa, sehingga memungkinkan peserta dengan kemampuan terbatas dalam bahasa pertemuan untuk memahami konsep-konsep yang kompleks dengan lebih mudah. Selain itu, penggunaan media visual secara strategis dapat meningkatkan pengalaman pertemuan secara keseluruhan. Dengan

memasukkan elemen visual, seperti video, animasi, dan presentasi interaktif, pertemuan dapat dibuat lebih menarik dan dinamis.

Orientasi Media Visual Terhadap Keterlibatan Dan Partisipasi Peserta Rapat

Orientasi visual media terhadap keterlibatan dan partisipasi peserta rapat memainkan peran penting dalam meningkatkan komunikasi dan kolaborasi dalam sebuah organisasi. Alat bantu visual seperti bagan, grafik, video, dan presentasi interaktif dapat secara signifikan meningkatkan keterlibatan selama rapat, mendorong partisipasi aktif, dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam tentang informasi yang disajikan. Dalam konteks kantor YBM BRILiaN Medan, dampak dari orientasi media visual pada peserta rapat sangat signifikan dalam menumbuhkan budaya komunikasi terbuka, meningkatkan partisipasi, dan memastikan penyebaran informasi yang efektif.

Salah satu tokoh sejarah utama yang telah berkontribusi dalam bidang orientasi media visual dalam pertemuan adalah Edward Tufte, seorang ahli statistik dan profesor emeritus di Universitas Yale. Tufte dikenal dengan karyanya dalam visualisasi data dan desain informasi, yang menekankan pentingnya komunikasi visual yang jelas dan ringkas untuk menyampaikan informasi yang kompleks secara efektif. Buku-bukunya, seperti "*The Visual Display of Quantitative Information*" dan "*Envisioning Information*", telah menjadi karya-karya penting di bidang ini, yang membentuk bagaimana alat bantu visual digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan dalam berbagai pengaturan, termasuk rapat.

Individu lain yang berpengaruh dalam bidang orientasi media visual adalah Nancy Duarte, seorang pakar komunikasi dan penulis buku laris "*Resonate: Sajikan Cerita Visual yang Mengubah Audiens*." Karya Duarte berfokus pada kekuatan cerita dan komunikasi visual dalam menarik perhatian audiens dan mendorong tindakan. Dia menekankan penggunaan visual yang menarik, narasi persuasif, dan presentasi interaktif untuk memikat dan menginspirasi para pendengar, memberikan dampak yang bertahan lama bagi para peserta pertemuan dan memfasilitasi diskusi yang bermakna.

Dampak dari orientasi media visual pada peserta pertemuan melampaui kontribusi individu untuk mencakup perspektif yang lebih luas tentang peran komunikasi visual dalam pengaturan organisasi. Dari sudut pandang positif, penggunaan alat bantu visual dapat meningkatkan keterlibatan, mendorong kolaborasi, dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam tentang informasi yang kompleks. Dengan menyajikan data secara visual, organisasi dapat menyampaikan pesan-pesan utama secara lebih efektif, memicu diskusi yang bermakna, dan mendorong partisipasi aktif di antara para peserta rapat.

Namun, ada juga beberapa kelemahan potensial yang perlu dipertimbangkan ketika menggunakan media visual dalam rapat. Elemen visual yang terlalu banyak, pilihan desain yang buruk, atau ketergantungan pada visual dengan mengorbankan dialog yang bermakna dapat menghambat komunikasi dan mengurangi keefektifan rapat secara keseluruhan. Sangatlah penting untuk menyeimbangkan antara alat bantu visual dan komunikasi verbal, memastikan bahwa elemen visual meningkatkan dan bukannya membayangi pertukaran ide dan perspektif di antara para peserta rapat.

Melihat ke masa depan, evolusi teknologi dan meningkatnya digitalisasi komunikasi kemungkinan akan membentuk penggunaan orientasi media visual dalam rapat. Format pertemuan virtual dan hibrida, augmented reality, dan perangkat kecerdasan buatan menawarkan kemungkinan baru untuk melibatkan peserta, mendorong kolaborasi, dan menciptakan pengalaman pertemuan yang imersif. Organisasi yang menggunakan strategi dan teknologi komunikasi visual yang inovatif siap untuk meningkatkan keterlibatan, partisipasi, dan berbagi pengetahuan di antara para peserta rapat, mendorong kesuksesan organisasi di dunia yang semakin saling terhubung dan bergerak cepat.

Penggunaan media visual juga dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi peserta rapat. Dengan visual yang menarik, peserta cenderung lebih aktif terlibat dalam diskusi, bertanya lebih banyak pertanyaan, dan menyampaikan pendapat mereka dengan lebih percaya diri. Selain itu, penggunaan media visual yang interaktif, seperti polling dan presentasi yang melibatkan peserta secara langsung, dapat memotivasi peserta untuk lebih berpartisipasi dalam proses rapat. Pengaruh penggunaan media visual dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta rapat di kantor YBM BRILiaN Medan sangat signifikan. Dengan memanfaatkan media visual dengan bijak, kantor YBM BRILiaN Medan dapat memperkuat komunikasi internal, memastikan bahwa peserta rapat terlibat secara aktif, dan memastikan pemahaman yang mendalam tentang informasi yang disampaikan. Dalam era di mana informasi disajikan dengan cepat dan sumber daya perhatian sangat terbatas, penggunaan media visual dapat menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas komunikasi di kantor YBM BRILiaN Medan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Media visual memiliki peran yang sangat penting dalam konteks komunikasi bisnis modern. Temuan dari studi ini menegaskan pengaruh positif media visual terhadap dinamika rapat, keterlibatan peserta, serta pemahaman konten rapat. Kesimpulan dari artikel ini memperkuat pentingnya integrasi media visual dalam strategi rapat guna mengoptimalkan

keterlibatan dan pemahaman peserta. Studi ini telah menunjukkan bahwa penggunaan media visual, termasuk presentasi multimedia, grafik, dan gambar, berkontribusi pada peningkatan perhatian dan fokus peserta selama rapat. Media visual memiliki kapasitas untuk menarik perhatian audiens dan mempertahankan fokus mereka, yang pada akhirnya menghasilkan partisipasi yang lebih aktif dalam proses rapat. Hal ini sejalan dengan teori-teori komunikasi kontemporer yang menekankan dampak rangsangan visual terhadap keterlibatan audiens dan retensi informasi. Wawasan yang diperoleh dari pembahasan ini memiliki implikasi signifikan bagi kantor YBM BRILiaN Medan dan lingkungan bisnis serupa. Terlihat bahwa penggunaan media visual secara strategis dan bijaksana memiliki potensi besar dalam meningkatkan komunikasi internal, efektivitas rapat, dan pengalaman keseluruhan peserta. Oleh karena itu, penerapan praktis media visual dalam pengaturan rapat seharusnya dianggap sebagai prioritas bagi organisasi yang ingin mengoptimalkan dampak dan hasil rapat mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penelitian ini berlangsung.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah Ma'ruf, M. (2016). *Manajemen dan evaluasi kinerja karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Desrianti, D., Immaniar, D., Yulianjani, A., & Sylviani, A. (2020). Penyampaian profile dinas komunikasi dan informatika dengan media video di Kota Tangerang Selatan. *MAVIB Journal: Jurnal Multimedia Audio Visual and Broadcasting*, 1(2), 165-177. <https://doi.org/10.33050/mavib.v1i2.1078>
- Laraswati, A. D. (2021). Pola komunikasi virtual kerja dari rumah (Work From Home) karyawan PT. Infomedia Nusantara pada masa pandemi Covid-19. Retrieved from <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/35791/14321066%20Adityaningsih%20Dyah%20Laraswati.pdf?sequence=1>
- Pratiwi, W. D., & Izzatusholekha. (2022). Implementasi corporate social responsibility di PT Pertamina (Persero). *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(1), 163-169. <https://doi.org/10.55606/jimek.v2i1.208>
- Purba, E. H., Supriyanti, D., & Yulianjani, A. (2023). Sistem informasi e-meeting berbasis web sebagai pengelolaan rapat terpadu. *Journal Cerita: Creative Education of Research in Information Technology and Artificial Informatics*, 9(2), 202-210. <https://doi.org/10.33050/cerita.v9i2.2879>
- Purwanti, A., & Nurjanah, S. (2020). Moderasi kinerja lingkungan pada pengaruh leverage dan board meeting terhadap pengungkapan lingkungan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*,

17(2), 11-21. <https://doi.org/10.36406/jam.v17i02.341>

- Safari, T., Zulkarnaen, W., & Nurhanipah, H. (2019). Pengaruh komunikasi organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan di PD. BPR LPK Garut Kota Cabang Bayongbong. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(2), 134-149.
- Salsabila, U. H., Sofia, M. N., Seviarica, H. P., & Hikmah, M. N. (2020). Urgensi penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan motivasi pembelajaran daring di sekolah dasar. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 284-304. <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4221>
- Setyorini, E. (2022). Efektivitas pemanfaatan Zoom Meeting terhadap bekerja dari rumah pada masa pandemi Covid-19. *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(1), 11-20. <https://doi.org/10.51878/academia.v2i1.1076>
- Sunarya, L., Nurasih, D., & Agustian, F. (n.d.). Video profile sebagai sarana informasi dan promosi Studio Satu PT. *Media Televisi Indonesia (Metro TV)*. *Journal Cerita*, 3(1), 1-17.
- Wulandari, R., Mukti, A., & Adiawaty, S. (2022). Pengaruh budaya organisasi, gaya kepemimpinan dan job insecurity terhadap kinerja karyawan pada PT. August Indonesia Jaya Jakarta Utara. *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal dan UMKM*, 5(1), 28-41. Retrieved from <https://ibn.e-journal.id/index.php/JIBPU/article/view/561>
- Yudanto. (2021). Efektivitas penggunaan aplikasi Zoom terhadap anjuran bekerja dari rumah (WFH) saat pandemi Covid-19 di PT. Jababeka Infrastruktur. *BroadComm*, 3(1), 80-88. <https://doi.org/10.53856/bcomm.v3i1.221>